



GAMBARAN KEPUASAN MAHASISWA KEPERAWATAN PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Ryan Hara Permana, Wawan Junaedi, Yanti Hermayanti

Fakultas Keperawatan, Universitas Padjajaran, Sumedang, Indonesia
ryan.hara@unpad.ac.id

ABSTRACT

Student satisfaction is an important factor in the success of full online learning during the *Covid-19* pandemic. A low level of learning satisfaction will have an impact on student academic achievement. This study aims to describe the level of student satisfaction who participated in online learning at the Faculty of Nursing, Universitas Padjadjaran (Unpad) during the *Covid-19* pandemic. This study used a quantitative descriptive design. The study population was undergraduate nursing students at the Unpad (N=855). The sampling technique uses proportionate stratified random sampling (n=276). The research instrument used a questionnaire created by Al Musharraf and Khayra. All data were analyzed using descriptive univariate, and presented in the form of a frequency distribution table. The results showed that the level of student satisfaction with online learning was 139 respondents (50.4%) in the low category, and 137 respondents (49.6%) in the high category. According to the subdomain, more than half of the respondents (50.4%) had a high level of satisfaction with the online learning environment, more than half reported that satisfaction with university support during *Covid-19* and student satisfaction with online learning platforms and methods were in the low category (59, 1% and 53.6%, respectively). In conclusion, some students have a low level of satisfaction with online learning. Student satisfaction with online learning can be increased by paying attention to each dimension of satisfaction, namely the learning environment, institutional and platform support and online learning designs.

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 5 Jan 2023

First Revised 11 Jan 2023

Accepted 17 Jan 2023

First Available online 28 Jan 2023

Publication Date 1 Feb 2023

Keyword:

Nursing Students, Online

Learning, Satisfaction

Kata Kunci:

Mahasiswa Keperawatan,

Pembelajaran Online, Kepuasan

Kepuasan mahasiswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran daring penuh selama masa pandemi *Covid-19*. Tingkat kepuasan belajar yang rendah akan berdampak pada prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa sarjana keperawatan di Fakultas Keperawatan Unpad (N=855). Teknik sampling menggunakan proportionate Stratified Random Sampling (n=276). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang dibuat oleh Al Musharraf dan Khayra. Seluruh data dianalisis dengan menggunakan deskriptif univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring yaitu sebanyak 139 responden (50,4%) dalam kategori rendah, dan 137 responden (49,6%) dalam kategori tinggi. Menurut subdomainnya, lebih dari setengah jumlah responden (50,4%) memiliki tingkat kepuasan lingkungan pembelajaran daring yang tinggi, lebih dari setengahnya melaporkan bahwa kepuasan dukungan universitas selama *Covid-19* dan kepuasan mahasiswa terhadap platform dan metode pembelajaran daring dalam kategori rendah (59,1% dan 53,6%, secara berurutan). Kesimpulannya, sebagian mahasiswa memiliki tingkat kepuasan pada pembelajaran daring rendah. Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring dapat ditingkatkan dengan memperhatikan setiap dimensi kepuasan yaitu lingkungan belajar, dukungan institusi dan platform serta rancangan pembelajaran daring.

1. PENDAHULUAN

Penyebaran pandemi *Covid-19 (Coronavirus Disease-19)* telah berdampak pada lebih dari satu juta siswa di dunia dan menyebabkan institusi-institusi pendidikan di banyak negara ditutup untuk mencegah penyebaran pandemi (UNESCO, 2020). Untuk merespon hal ini, institusi-institusi pendidikan termasuk pendidikan tinggi keperawatan di seluruh dunia secara mendadak menerapkan pembelajaran dalam jaringan (daring) (Alwi & Sugiono, 2019). Untuk memastikan tidak ada kontak langsung antara mahasiswa dan dosen, maka pembelajaran daring yang dipilih adalah daring secara penuh (Cleveland-Innes et al., 2020). Metode daring penuh yaitu pembelajaran dimana semua interaksi dan penyampaian materi pembelajaran dilakukan secara daring serta tidak ada tatap muka sama sekali. Materi pembelajaran dikemas secara digital dan daring misalnya dalam bentuk video, audio, teks atau gambar (Noirid, S., 2007, dalam Chaeruman, 2019).

Metode daring penuh memiliki beberapa manfaat diantaranya kesempatan untuk belajar dan berkolaborasi dari jarak jauh, dengan aktivitas belajar mengajar yang fleksibel. Mahasiswa bisa belajar tanpa batasan tempat dan waktu tetapi tetap mendapatkan arahan dan dukungan dari dosen sehingga keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) selama belajar masih dapat terjalin. Penggunaan platform daring juga dapat meningkatkan interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan dosen (Cleveland-Innes et al., 2020).

Namun penerapan pembelajaran daring memiliki dampak negatif yaitu meningkatkan stres, kecemasan dan depresi pada mahasiswa sarjana keperawatan (Fawaz & Samaha, 2021). Stresor tertinggi selama pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19* pada mahasiswa disebabkan oleh banyaknya tugas dan ujian daring (Moawad, 2020). Menurut Morcillo et al, (2020) perubahan mendadak untuk belajar secara daring penuh selama pandemi menimbulkan hambatan bagi mahasiswa yang berusia lanjut, yang telah berkeluarga dan bekerja, dan mahasiswa yang memiliki keterbatasan sumberdaya elektronik. Selain itu, mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring relatif memiliki *task value*, *self efficacy* dan kegigihan yang rendah (Yudha, 2020; Zakiyya, 2018).

Hal ini akan berdampak salah satunya pada rendahnya kepuasan belajar mahasiswa pencapaian pembelajaran mahasiswa. Padahal kepuasan merupakan salah satu indikator efektivitas pembelajaran. Kepuasan belajar adalah perasaan atau sikap peserta didik terhadap kegiatan belajar, yang secara langsung mencerminkan sejauh mana harapan peserta didik terpenuhi selama proses pembelajaran (Yu, 2022). Selain itu, kepuasan mahasiswa keperawatan merupakan elemen penting untuk menilai motivasi dan penerimaan terhadap strategi pembelajaran yang digunakan (Mohamed, 2020).

Penelitian sebelumnya oleh ini Almusharraf dan Khahro (2020) bertujuan mengevaluasi kepuasan mahasiswa di Arab Saudi dengan platform pembelajaran online selama pandemi *COVID-19*. Temuan penelitian menunjukkan kepuasan yang baik dari mahasiswa terhadap staf universitas, penggunaan platform daring, sistem penilaian, dan dukungan teknis. Platform pembelajaran daring yang dinilai paling baik yaitu Google Meet, diikuti oleh Google Classroom dan Moodle LMS untuk pengelolaan mata kuliah. Selain itu, penelitian oleh Hakim dan Mulyapradana (2020) tentang kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring di Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan media daring mempunyai pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kondisi jaringan internet dan kuota. Namun, tingkat perhatian mahasiswa selama mengikuti perkuliahan daring tergolong minim.

Sebuah *systematic review* oleh Zeng dan Wang (2021) menunjukkan bahwa komponen asinkron dan sinkron pada pembelajaran daring berkontribusi terhadap kepuasan belajar berbeda pada setiap individu. Selain itu, peran dosen sebagai fasilitator yang

proaktif dan mampu mengoptimalkan pembelajaran daring dirasakan sangat vital. Namun, penelitian terkait kepuasan belajar mahasiswa keperawatan di Indonesia selama masa pandemi masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan mahasiswa keperawatan di Universitas Padjadjaran (Unpad) terhadap pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi *Covid-19*.”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik sampling menggunakan *Simple Random Sampling*. Populasi penelitian adalah mahasiswa sarjana keperawatan di Fakultas Keperawatan Unpad sejumlah 855 orang. Responden merupakan 276 mahasiswa sarjana keperawatan yang dipilih secara acak berdasarkan nomor induk mahasiswa menggunakan platform daring, dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Adapun pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring dengan Google Forms pada bulan Juli 2021. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif univariat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan (91,7%), angkatan 2018 (26,4%), dan asal kampus Jatinangor (98,6%).

Table 1. Distribusi Frekuensi Demografi Responden (n=276)

Data Demografi	Hasil Ukur	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	23	8.3
	Perempuan	253	91.7
Angkatan	2017	66	33.9
	2018	73	26.4
	2019	66	23.9
	2020	71	25.7
Asal Kampus	Jatinangor	272	98.6
	Pangandaran	4	1.4

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki kategori kepuasan rendah (50,4%) terhadap pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* (lihat Tabel 2). Meskipun hampir setengah jumlah responden memiliki kategori kepuasan yang tinggi. Hasil yang sama ditemukan pada penelitian oleh Priyastuti dan Suhadi (2020) pada mahasiswa yang sedang mengikuti pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19*. Hal ini berkaitan dengan rendahnya kesiapan dosen dan mahasiswa dalam beradaptasi dengan pembelajaran daring, termasuk penggunaan metode dan media pembelajaran daring. Rendahnya *task value*, *self efficacy*, interaksi dan kegigihan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring juga berhubungan secara positif terhadap kepuasan belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring (She et al., 2021; Yudha, 2020; Zakiyya, 2018).

Rendahnya kepuasan belajar responden mungkin juga disebabkan oleh berkurangnya intensitas komunikasi dan kehadiran sosial karena pembelajaran tidak dilakukan secara sinkronus langsung. Ketidakhadiran secara sosial menyebabkan mahasiswa tidak dapat merasakan langsung ekspresi mahasiswa lain yang dapat mendukung interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan dosen (Zimmerman & Nimon,

2017). Selain itu, Ningsih (2020) mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi bahwa dalam pembelajaran daring, komunikasi memiliki peran utama dalam menunjang proses pembelajaran.

Table 2. Distribusi Frekuensi Kepuasan Mahasiswa Keperawatan terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi *Covid-19* (n=276)

Kepuasan Mahasiswa	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Tinggi	137	49.6
Rendah	139	50.4
Total	276	100.0

Tabel 3 menunjukkan bahwa kepuasan responden pada pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* ada pada kategori rendah pada setiap dimensinya termasuk kepuasan lingkungan pembelajaran daring (50,4%), kepuasan dukungan sekolah/universitas (59,1%), dan kepuasan terhadap platform dan metode pembelajaran (53,6%). Priyastuti et al., (2020) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan belajar daring adalah lingkungan. Selama pandemi, mayoritas mahasiswa mengikuti pembelajaran daring dari rumah masing-masing. Lingkungan belajar di rumah mungkin menjadi tidak kondusif jika gawai dan akses internet tidak memadai. Himbauan untuk beraktivitas di dalam rumah selama pandemi mungkin juga menyebabkan rumah menjadi berisik atau terjadi benturan antara jadwal perkuliahan dengan aktivitas lain (Morcillo et al., 2020). Oleh karena itu, faktor lingkungan belajar berperan penting karena mahasiswa yang memiliki kepuasan pada lingkungan pembelajaran daring yang baik akan memudahkan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungannya.

Table 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Dimensi Kepuasan Mahasiswa Keperawatan terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi *Covid-19* (n=276)

Dimensi	Hasil Ukur	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Kepuasan lingkungan pembelajaran daring	Tinggi	137	49.6
	Rendah	139	50.4
Kepuasan dukungan sekolah/Universitas selama <i>Covid-19</i>	Tinggi	113	40.9
	Rendah	163	59.1
Kepuasan siswa terhadap platform dan metode pembelajaran daring	Tinggi	128	46.4
	Rendah	148	53.6

Rendahnya kepuasan responden pada penelitian ini mungkin juga disebabkan karena kurangnya dukungan dari pihak sekolah/universitas. Dukungan yang perlu diberikan oleh institusi diantaranya kuota internet untuk mengakses platform dan materi perkuliahan, peningkatan keterampilan dosen dan staf dalam mengajar secara daring dan kebijakan institusi. Namun, Qurotul (2020) menjelaskan bahwa tantangan terbesar yang dihadapi institusi selama menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi adalah finansial dan manajemen perubahan. Sehingga, mungkin dukungan yang diberikan oleh institusi termasuk dalam penelitian ini masih dianggap kurang memadai.

Mahasiswa yang memiliki dukungan yang baik dari pihak universitas tentunya akan memudahkan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran secara daring. Apabila ditinjau dari komponen pertanyaan, yang terendah adalah pernyataan nomor satu yang berbunyi "Saya puas dengan pusat konseling yang ada di kampus" yang artinya peran konseling dalam pembelajaran daring ini masih belum dapat dijangkau

oleh mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Aprianti et al., (2020) bahwa peran konseling dalam pembelajaran sangat penting untuk mengatasi permasalahan yang diterima oleh mahasiswa selama pembelajaran daring.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Priyastuti dan Suhadi (2020) yang menunjukkan bahwa kurangnya kepuasan mahasiswa belajar secara daring berkaitan dengan tingkat kesiapan dosen dan mahasiswa dalam melakukan adaptasi terhadap pembelajaran daring yang belum optimal, termasuk penggunaan metode dan media pembelajaran daring. Padahal, Herawati et al. (2021) menyatakan bahwa faktor kunci keberhasilan pembelajaran daring yaitu kemauan dosen untuk berubah, mencoba dan terbuka terhadap inovasi pembelajaran daring. Selain itu, apabila ditinjau dari item pernyataan yang memiliki nilai terendah adalah pernyataan: "*Saya puas dengan tingkat dukungan yang diterima dari dosen.*" Artinya, dalam penelitian ini, masih banyak mahasiswa yang belum menerima dukungan yang baik dari dosen selama pembelajaran daring.

Kepuasan siswa terhadap *platform* dan metode pembelajaran daring dalam penelitian ini tergolong dalam kategori rendah dengan persentase 53,6%. Artinya setengah lebih dari responden masih mengalami kurang puas dengan platform yang digunakan selama pembelajaran daring. Menurut Hartanto (2016) menyebutkan bahwa platform daring seperti *Learning Management System* (LMS) sangat vital dalam keberlangsungan pembelajaran daring (Alqahtani, & Rajkhan, 2020). LMS merupakan platform yang memfasilitasi pengelolaan pembelajaran daring termasuk penyampaian materi, media ajar, ujian dan pengelolaan nilai. Di sisi lain, pada penelitian ini institusi telah memberikan fasilitas LMS yang dapat diandalkan. Sehingga 46,4% responden memiliki kepuasan yang tinggi terhadap platform dan metode yang digunakan. Dengan demikian, setiap institusi pendidikan keperawatan perlu memiliki LMS yang andal dan rancangan pembelajaran daring yang tepat untuk tercapainya kepuasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring.

4. SIMPULAN

Secara umum hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana proporsi mahasiswa dengan tingkat kepuasan tinggi dan rendah hampir seimbang. Ini mengindikasikan bahwa sebagian dosen dan mahasiswa telah memiliki kesiapan yang cukup baik dalam beradaptasi pada perubahan pembelajaran selama pandemi yang sangat cepat. Namun rendahnya persentase kepuasan di setiap dimensi pada penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan pada setiap dimensi tersebut. Interaksi dan kehadiran sosial mungkin berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran daring. Kepuasan terhadap dukungan sekolah/Universitas selama *Covid-19* bergantung pada kemampuan institusi dalam menyediakan fasilitas, pengajar dan kebijakan yang memadai. Selain itu, adanya LMS yang andal dan rancangan pembelajaran yang tepat juga penting untuk meningkatkan kepuasan siswa terhadap *platform* dan metode pembelajaran daring.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis dengan tulus menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang relevan terkait penerbitan artikel ini. Selain itu, penulis menegaskan bahwa naskah artikel ini telah dihasilkan secara orisinal dan tidak melibatkan tindakan plagiarisme. Semua

sumber yang digunakan telah diakui dengan tepat melalui kutipan yang sesuai, menjunjung tinggi etika akademik dan integritas dalam penelitian ini.

6. REFERENSI

- Alqahtani, A. Y., & Rajkhan, A. A. (2020). E-learning critical success factors during the *Covid-19* pandemic: A comprehensive analysis of e-learning managerial perspectives. *Education sciences*, 10(9), 216.
- Almusharraf, N., & Khahro, S. (2020). Students satisfaction with online learning experiences during the *COVID-19* pandemic. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(21), 246-267.
- Alwi1, M., & Sugiono, E. (2019). *nal Manajemen Oikonomia Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*. 15(2), 98–112. <http://journal.unas.ac.id/oikonamia/article/view/748/620>
- Chaeruman, U. A. (2019). Merancang Model Blended Learning Designing Blended Learning Model. *Jurnal Teknodik*, 17(4), 053. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.577>
- Chaeruman Uwes Anis. (2018). Pedati Model Desain Sistem Pembelajaran Blended. In *Ristekdikti Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2017*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15595.90408>
- Cleveland-Innes, M., Wilton, Ostashewski, N., & Jensen-Tebb, C. (2020). *Benefits to fully online learning*.
- Fawaz, M., & Samaha, A. (2021, January). *E-learning: Depression, anxiety, and stress symptomatology among Lebanese university students during COVID-19 quarantine*. In *Nursing forum* (Vol. 56, No. 1, pp. 52-57).
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh penggunaan media daring dan motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada saat pandemik *Covid-19*. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2), 154-160.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Herawati, R., Tjahjono, H. K., Qamari, I. N., & Wahyuningsih, S. H. (2022). Teachers' willingness to change in adapting to online learning during the *Covid-19* pandemic. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(2), 425-436.
- Moawad, R. A. (2020). Online learning during the *Covid-19* pandemic and academic stress in university students. *Revista Românească pentru Educație Multidimensională*, 12(1 Sup2), 100-107.
- Ningsih, S. (2020). *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>

- Priyastuti, Maria Theresia, & Suhadi. (2020). Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring selama Pandemi *Covid-19*. *Journal of Language and Politics*, 9(4), 485–487. <https://doi.org/10.1075/jlp.9.4.01chi>
- Qurotul Aini, Q. A., Mukti Budiarto, M. B., POH Putra, P. O. H., & Untung Rahardja, Ramos-Morcillo, A. J., Leal-Costa, C., Moral-García, J. E., & Ruzafa-Martínez, M. (2020). Experiences of Nursing Students during the Abrupt Change from Face-to-Face to e-Learning Education during the First Month of Confinement Due to COVID-19 in Spain. *International journal of environmental research and public health*, 17(15), 5519. <https://doi.org/10.3390/ijerph17155519>
- U. R. (2020). Exploring e-learning challenges during the global *COVID-19* pandemic: A review. *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information System)*, 16(2), 47-65.
- She, L., Ma, L., Jan, A., Sharif Nia, H., & Rahmatpour, P. (2021). Online learning satisfaction during *COVID-19* pandemic among Chinese university students: The serial mediation model. *Frontiers in Psychology*, 12, 743936.
- Yu, Q. (2022). Factors influencing online learning satisfaction. *Frontiers in Psychology*, 13.
- Yudha, N. P. (2020). *Gambaran Kegigihan Belajar Secara Online Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran*. <http://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/docId/35971>
- Zakiyya, E. N. (2018). *Pengalaman, Task Value, dan Self-efficacy Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dalam Mengikuti Pembelajaran Blended pada Mata Kuliah Sistem Informasi Keperawatan*. <http://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/docId/35469>
- Zimmerman, T. D., & Nimon, K. (2017). The Online Student Connectedness Survey: Evidence of Initial Construct Validity. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 18(3). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v18i3.2484>